

ABSTRAK

Amalia Yunita. 220101010652. *Pembelajaran Akidah dengan Menggunakan Kitab Al-Hushun Al-Hamidiyyah di MAN PK-MAN 4 Banjar.* Pembimbing Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pembelajaran, Akidah, Kitab, *Al-Hushun Al-Hamidiyyah*.

Dalam pendidikan Agama Islam, akidah merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari karena memuat pokok-pokok keyakinan yang wajib diyakini oleh umat Islam. Pembentukan akidah perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembelajaran yang berkelanjutan, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Di sekolah, pendidik mengajarkan ilmu akidah melalui buku maupun Kitab. Di MAN 4 Banjar, khususnya MAN PK, menyelenggarakan pembelajaran akidah menggunakan Kitab *Al-Hushun Al-Hamidiyyah* sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran akidah dalam kesehariannya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan pembelajaran akidah dengan menggunakan Kitab *Al-Hushun Al-Hamidiyyah* di MAN PK MAN 4 Banjar, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 4 Banjar terkait pembelajaran akidah dengan menggunakan Kitab *Al-Hushun Al-Hamidiyyah* di kelas 12 MAN PK Puteri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah dengan menggunakan Kitab *Al-Hushun Al-Hamidiyyah* di kelas 12 MAN PK Puteri MAN 4 Banjar telah berlangsung dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran ini didukung oleh kompetensi pengajar, penerapan langkah-langkah serta metode pembelajaran yang tepat, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, di antaranya perbedaan tingkat penguasaan bahasa Arab pada masing-masing santriwati serta kurangnya kedisiplinan waktu pada sebagian santriwati.